BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pelaksanaan Perdagangan Dalam Rangka Masyarakat Ekonomi *ASEAN* (*MEA*)

Untuk membantu terlaksananya Integrasi Ekonomi *ASEAN* melalui Masyarakat Ekonomi *ASEAN*, Kepala Negara-negara anggota *ASEAN* menyepakati serta mendeklarasikan *AEC blueprint.AEC blueprint*memilikisasaran dan kerangkawaktu yang jelasdalammengimplementasikanberbagailangkahserta*flesibilitas* yang disepakatisebelumnyauntukmengakomodasikepentinganseluruh negara anggota*ASEAN.* Di dalam*AEC blueprint* memuatEmpat karakter utama masyarakat ekonomi *ASEAN* yangmerupakan dasar untuk pelaksanaan masyarakat ekonomi *ASEAN*dalam mencapai integrasi ekonomi *ASEAN.* Target utama sebagai pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal yang didukung dengan elemen-elemen utama *ASEAN.*Berdasarkan deklarasi *AEC blueprint*Pelaksanaan masyarakat ekonomi *ASEAN*di Indonesia diatur sesuai dengan inpres no.11 tahun 2011 tentang pelaksanaan komitmen cetak biru masyarakat ekonomi *ASEAN.* implementasi masyarakat ekonomi *ASEAN* juga diatur sesuai dengan Undang-undang no.37 tahun 2014 tentang perdagangan.

2. Dampak *MEA* Terhadap Perdagangan Di Sumatera Barat

Masyarakat Ekonomi *ASEAN* (*MEA*) untuk Sumatera Barat dirasakan dampaknya oleh para pedagang baik mikro kecil maupun menengah ke atas, karena dengan adanya *MEA* akses Ekspor dan Impor di kawasan *ASEAN* menjadi lebih mudah, sehingga membuka kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya.

a. Dampak positif

   Harga-harga kemungkinan akan lebih murah, karena ketersediaan barang lebih besar dan proses pengadaan berbiaya murah.

b. Masuknya produk dari negara *ASEAN* akan membanjiri pasar Indonesia di samping impor China yang sangat banyak.

B. SARAN.

1. Seiring dengan dideklarasikannya masyarakat ekonomi ASEAN serta mulai di laksanakannya cetak biru, pemerintah sudah harus melakukan pemahaman dan pembelajaran tentang persaingan di tingkat masyarakat ekonomi ASEAN, pemerintah sebaiknya membantu para pelaku usaha dalam menaikkan kuantitas, menaikkan kualitas, menambah teknologi produksi, serta memperkenalkan pembeli dan akses modal.
2. Semua komponen di darah harus mengubah pola pikir bahwa di samping tantangan *MEA* merupakan peluang untuk mengembangkan usaha, UKM harus terus melakukan Inovasi sesuai selera pasar, dan pemerintah

daerah harus siap memfasilitasi apabila terdapat kendala yang di alami oleh pelaku usaha baik mikro kecil maupun menengah ke atas.